

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang “Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila (Studi Kasus Di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat)”. Berdasarkan tujuannya untuk mengungkap kenyataan tersebut, maka pendekatan kualitatif dipandang sangat tepat karena pengaruh penelitian kualitatif ada dalam proses bukan pada hasil (Nana Sudjana, 2010). Data yang diperoleh dikaji berasal dari kenyataan aktual, alami tanpa ada rekayasa, sehingga dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pada hakikatnya pendekatan penelitian kualitatif adalah cara mengati manusia dalam lingkungan hidupnya, meneliti bagaimana cara mereka berinteraksi, berusaha dan bagaimana ia menafsirkan dengan dunia kerjanya dan dengan peneliti sebagai instrumennya.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memahami dan mengungkapkan kenyataan yang ada di lapangan tentang Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila (Studi Kasus Di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat)” dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana sebagai instrumen peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode studi kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang

dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan prosedur studi kasus karena permasalahan yang dikaji terjadi pada tempat dan situasi tertentu. Prosedur studi kasus lebih menitik beratkan pada suatu kasus. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengamati serta menganalisis secara terperinci dan mendalam tentang Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil Pelajar-Pancasila (Studi Kasus Di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat).

B. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan Triangulasi.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan di dua sekolah yang menjadi lokasi penelitian, yaitu SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat. Informan dalam wawancara terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru mata pelajaran IPA, Pembina PMR atau UKS, serta siswa. Sebelum melakukan wawancara penulis *mendesign* kisi-kisi penelitian dan panduan wawancara. Topik wawancara terkait program peningkatan pola hidup sehat reproduksi di sekolah, implementasi program, kendala yang ditemukan saat implementasi program dan rancangan solusi.

b. Observasi

Selain wawancara, penulis juga melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat. Peristiwa dan data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* di lingkungan siswa SMP IT.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data tertulis yang dibutuhkan adalah yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Berbasis Modul *Self care* di lingkungan siswa SMP IT. Penulis memperoleh data-data hasil dokumentasi seputar profil sekolah, data guru pengajar, data jumlah peserta didik, kurikulum yang digunakan terutama yang berkaitan dengan Kesehatan reproduksi, program yang berjalan yang berkaitan dengan Kesehatan reproduksi termasuk ekstrakurikuler PMR dan UKS.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber atau teknik pengumpulan data. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh, tetapi juga untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian, triangulasi dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam (Flick, 2018). Lebih lanjut, triangulasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti. Triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi, sedangkan triangulasi metode mengacu pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti kuesioner dan wawancara. Sementara itu, triangulasi peneliti melibatkan beberapa peneliti yang independen untuk melakukan analisis terhadap data yang sama. Dengan cara ini, potensi bias dari masing-masing sumber atau metode dapat diminimalkan (Denzin, 2017).

Keberhasilan triangulasi sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk secara kritis menganalisis dan membandingkan data dari berbagai sumber. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsistensi atau ketidakkonsistenan dalam data, sehingga dapat memperkuat atau menantang temuan penelitian. Dengan demikian, triangulasi berkontribusi pada validitas internal dan eksternal penelitian (Yin, 2018). Secara keseluruhan, triangulasi merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif yang membantu peneliti untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian.

Dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode, peneliti dapat menggali lebih dalam fenomena yang diteliti dan memberikan wawasan yang lebih kaya bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Flick, 2018; Denzin, 2017; Yin, 2018).

Pada penelitian ini, penulis juga melakukan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Sebagai contoh dari pihak guru diperoleh data bahwa guru membagikan tablet tambah darah setiap seminggu sekali kepada peserta didik, kemudian penulis melakukan triangulasi kepada peserta didik apakah betul mereka mendapatkan tablet tambah darah dari gurunya setiap minggu, apakah diberikan edukasi bagaimana cara meminumnya, dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen penelitian memegang peranan penting. Penggunaan instrumen penelitian dapat mendukung arah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut: a. Kisi-Kisi Penelitian

Selain teknik pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber data/informasi	Instrument pengumpulan data		
				O	W	D
1	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> di lingkungan siswa SMP IT	1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran 2. Pengembangan Modul <i>Self care</i> 3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4. Penyusunan Alokasi Waktu dan Sumber Daya 5. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat	1. Kepala Sekola (A) 2. Wakasek (B) 3. Guru (C) 4. Siswa (D)	v	v	v

2	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> di lingkungan siswa SMP IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian Sumber Daya Pembelajaran 2. Pengorganisasian Waktu Pembelajaran 3. Pengorganisasian Kolaborasi Antar Guru dan Siswa 4. Pengorganisasian Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat 5. Pengorganisasian Pengawasan dan Penilaian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekola (A) 2. Wakasek (B) 3. Guru (C) 4. Siswa (D) 	v	v	v
3	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> di lingkungan siswa SMP IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif 2. Pelaksanaan Kegiatan Proyek Berbasis Pancasila 3. Penggunaan Teknologi untuk Pembelajaran yang Lebih Menarik 4. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Proyek dan Keterampilan 5. Pelaksanaan Refleksi Diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekola (A) 2. Wakasek (B) 3. Guru (C) 4. Siswa (D) 	v	v	v
4	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> di lingkungan siswa SMP IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Berdasarkan Penilaian Proyek 2. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Observasi 3. Refleksi Diri dan Penilaian Keterampilan Pribadi 4. Evaluasi Berbasis Tes dan Penilaian Kognitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekola (A) 2. Wakasek (B) 3. Guru (C) 4. Siswa (D) 	v	v	v
No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber data/informasi	Instrument pengumpulan data		
				O	W	D
		5. Evaluasi Hasil Akhir yang Terukur				
5	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kendala Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> di lingkungan siswa SMP IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas 2. Tantangan dalam Pengintegrasian Nilai Pancasila 3. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas 4. Ketidaksiapan Guru dalam Mengelola Pembelajaran 5. Keterbatasan Waktu dan 6. Kurikulum yang Padat Resistensi Siswa terhadap Materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekola (A) 2. Wakasek (B) 3. Guru (C) 4. Siswa (D) 	v	v	v

6	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Solusi Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> di lingkungan siswa SMP IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya dan Fasilitas 2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional untuk Guru 3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas 4. Penggunaan Teknologi untuk Pembelajaran Interaktif 5. Mengintegrasikan Nilai Pancasila dalam Setiap 6. Aspek Pembelajaran <p>Mengoptimalkan Evaluasi Berdasarkan Penilaian Berkelanjutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekola (A) 2. Wakasek (B) 3. Guru (C) 4. Siswa (D) 	v	v	v
---	--	--	---	---	---	---

Sumber: Data Diolah

b. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini salah satu-satu instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang di Observasi	Keterangan
1	Mengobservasi lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Denah Lokasi Sekolah SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat 2) Kondisi Bangunan di Sekolah SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat
2	Mengobservasi infra struktur	Sarana dan prasarana Sekolah SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat
3	Mengobservasi kegiatan	Kegiatan proses pembelajaran antara guru dengan siswa Sekolah SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat

Sumber: Data Diolah

c. Pedoman Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan terkait dengan masalah yang sedang di teliti. Berikut pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana Perencanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat?	
2	Bagaimana Pengorganisasian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat?	

3	Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat?	
4	Bagaimana Evaluasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat?	
5	Apa Kendala Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat?	
6	Bagaimana Solusi Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul <i>Self care</i> Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat?	

Sumber: Data Diolah

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Selain menggali informasi secara langsung melalui wawancara dengan narasumber dan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang relevan, penelitian ini juga memperkaya data dengan memanfaatkan studi dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan berasal dari dua sekolah yang menjadi fokus penelitian, yaitu SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat. Jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen di perlukan	Jawaban
1	Visi, misi, tujuan dan strategi lembaga	
2	Struktur organisasi	
3	Gambaran Umum Organisasi (Profil dan sejarah Lembaga)	
4	Laporan Tahunan.	
5	Indikator Kinerja Utama	
6	Renstra (Rencana Strategi).	

C. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri Islam Terpadu yaitu: SMP IT Sehati Bina Insani berlokasi di Perumahan Citra Swarna Grande No.Kav.1, Pancawati, Kec. Klari,

Karawang, Jawa Barat. Sedangkan SMP IT Al Hasanat berlokasi Dusun Bakan Jati RT. 004 RW. 003 Kabupaten Karawang, Jawa Barat

2. Sumber Penelitian

Yang menjadi Subjek Penelitian sebagai sumber penelitian diantaranya:

- a. Kepala Sekolah: Kepala sekolah adalah pemimpin pada satuan Pendidikan tempat dilakukannya penelitian ini, pengambil kebijakan dan program yang diterapkan pada satuan pendidikan tersebut. Sehingga kepala sekolah menjadi bagian dari informan kunci pada penelitian ini untuk mengetahui.
- b. Wakasek kurikulum.
- c. Guru Mata Pelajaran IPA.
- d. Pembina PMR dan UKS.
- e. Siswa.

Hal yang menarik pada penelitian ini adalah informan kunci wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat adalah guru mata pelajaran IPA pada sekolah tersebut.

D. Langkah-langkah dalam Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis untuk memastikan data yang diperoleh valid, mendalam, dan representatif. Tiga tahapan utama dalam pengumpulan data adalah tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check. Berikut penjelasan rinci dari setiap tahapan:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk mengenalkan peneliti pada lingkungan penelitian, memahami konteks sosial dan budaya, serta membangun hubungan yang baik dengan informan. Tahap ini merupakan langkah awal untuk menetapkan arah penelitian dan menyiapkan pengumpulan data yang lebih mendalam. Tahap orientasi adalah langkah awal dalam proses pengumpulan data di mana peneliti mulai memasuki lingkungan penelitian untuk memahami konteks dan kondisi awal subjek yang akan diteliti.

Langkah-langkah dalam tahap orientasi :

- a. Pengamatan Pendahuluan: Peneliti melakukan pengamatan umum terhadap lingkungan penelitian, mencatat kondisi fisik, interaksi sosial, dan dinamika kelompok. Pengamatan ini membantu peneliti memahami konteks dan mengidentifikasi isu-isu penting yang mungkin menjadi fokus penelitian.
- b. Membangun Hubungan: Peneliti berinteraksi dengan informan untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas. Ini bisa melalui percakapan informal, pengenalan diri, dan penjelasan tentang tujuan penelitian.
- c. Pemahaman Konteks: Peneliti mengkaji latar belakang dan sejarah konteks penelitian untuk memahami struktur organisasi, kebijakan, serta norma sosial dan budaya yang berlaku.
- d. Identifikasi Fokus Penelitian: Berdasarkan pengamatan dan interaksi awal, peneliti menentukan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan dieksplorasi lebih lanjut.

2. Tahap Explorasi

Tahap eksplorasi bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pada tahap ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data yang kaya dan bervariasi.

Langkah-langkah dalam Tahap Eksplorasi:

- a. Wawancara Mendalam: Peneliti melakukan wawancara terbuka dan mendalam dengan informan kunci. Wawancara ini bersifat fleksibel dan memungkinkan informan untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan perasaan secara rinci.
- b. Observasi Partisipatif: Peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari informan untuk mengamati fenomena yang terjadi secara alami. Peneliti ikut serta dalam kegiatan yang relevan untuk mendapatkan perspektif yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti. Observasi ini membantu peneliti memahami konteks yang tidak dapat diungkapkan secara verbal oleh informan.

- c. Pengumpulan Dokumen: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan, kebijakan, catatan rapat, dan arsip untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
- d. Analisis Data Awal: Peneliti mulai menganalisis data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi tema, pola, dan kategori. Analisis ini bersifat iteratif dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahap eksplorasi.
- e. Refleksi dan Penyesuaian: Peneliti melakukan refleksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan, jika perlu, menyesuaikan fokus penelitian atau metode pengumpulan data untuk mengakomodasi temuan baru.

3. Tahap *Member Check*

Tahap *member check* adalah langkah di mana peneliti kembali kepada informan untuk memverifikasi data dan temuan yang telah diperoleh, memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif informan. Tahap *member check* bertujuan untuk memvalidasi hasil temuan dan interpretasi peneliti dengan mengkonfirmasi kepada informan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan piningan dan pengalaman informan, serta untuk mengurangi bias peneliti.

Langkah-langkah dalam Tahap *Member Check*:

- a. Presentasi Temuan Awal kepada Informan: Peneliti menyajikan hasil atau temuan sementara kepada informan untuk mendapatkan tanggapan dan klarifikasi. Ini bisa dilakukan melalui diskusi kelompok, wawancara lanjutan, atau presentasi.
- b. Diskusi dan Klarifikasi: Informan diberikan kesempatan untuk mengoreksi atau menambahkan informasi pada interpretasi yang telah dibuat oleh peneliti. Diskusi ini memungkinkan peneliti memahami lebih dalam atau merevisi interpretasi yang mungkin kurang tepat.
- c. Revisi Temuan: Berdasarkan umpan balik yang diterima dari informan, peneliti melakukan revisi terhadap temuan atau interpretasi awal. Proses ini memastikan bahwa data dan analisis yang dihasilkan akurat dan valid.
- d. Finalisasi Data: Setelah proses *member check* selesai, peneliti menyatukan hasil revisi ke dalam analisis akhir, yang kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Ketiga tahap ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah valid, representatif, dan mendalam. Tahap orientasi membantu peneliti memahami konteks, tahap eksplorasi memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan beragam, dan tahap member check memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan piningan informan. Referensi yang disertakan mendukung pendekatan metodologis yang digunakan pada setiap tahap pengumpulan data.

Prosedur pengumpulan data akan melibatkan serangkaian langkah yang cermat dan terperinci untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek kualitatif terkait Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Proyek untuk Memperkuat Profil-PelajarPancasila. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Riset Awal

Pada tahap ini dilakukan dentifikasi dan telaah literatur terkait topik penelitian. Membaca riset terkini, buku, artikel jurnal, dan sumber daya lain yang relevan tentang manajemen pembiayaan pendidikan dan tata kelola keuangan di lembaga pendidikan. Mengembangkan pemahaman yang kuat tentang teori-teori, konsep, dan isu-isu yang muncul dalam literatur.

2. Menentukan Rencana Penelitian

Tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Mengidentifikasi kerangka teoritis yang akan digunakan untuk membantu dalam penelitian. Dalam tahap ini juga memilih pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai, seperti studi, analisis wacana, atau penelitian fenomenologi, berdasarkan konteks penelitian.

3. Pengumpulan Data

- a. Gunakan berbagai metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi partisipatif, analisis dokumen, atau analisis konten.
- b. Wawancarai pihak yang terkait dengan manajemen Kesehatan Reproduksi, seperti Kepala sekolah, Wakasek, Guru dan Siswa.
- c. Dokumentasikan semua data dengan baik, termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen terkait.

4. Analisis Data

- a. Gunakan teknik analisis data kualitatif yang sesuai, seperti analisis tematik, analisis naratif, atau analisis wacana.
 - b. Identifikasi pola-pola, tema-tema, dan isu-isu utama yang muncul dalam data Ini.
 - c. Gunakan perangkat lunak analisis data jika diperlukan, seperti NVivo atau MaxQDA, untuk membantu dalam pengelolaan dan analisis data.
5. Verifikasi Data
- a. Pastikan keakuratan dan kredibilitas data dengan melakukan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data.
 - b. Diskusikan hasil analisis dengan responden atau pemangku kepentingan untuk memverifikasi pemahaman Ini tentang temuan-temuan tersebut.
6. Interpretasi dan Penulisan
- a. Interpretasikan temuan Ini dalam konteks teori yang relevan.
 - b. Tulis bab-bab penelitian Ini, termasuk bab tentang metodologi, temuan, dan interpretasi.
 - c. Sajikan temuan Ini dengan jelas dan mendalam, sertakan kutipan dari wawancara dan dokumen untuk mendukung klaim Ini.
7. Validasi dan Kekinian
- Diskusikan masalah validitas dan kekinian penelitian Ini, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meminimalkan bias dan kesalahan
8. Kesimpulan
- a. Buat kesimpulan dari penelitian ini dan hubungkan hasil penelitian dengan tujuan penelitian awal ini.
 - b. Diskusikan implikasi penelitian ini untuk praktik pembiayaan pendidikan dan tata kelola keuangan.
9. Saran untuk penelitian selanjutnya
- Berikan saran untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dapat memperdalam pemahaman tentang topik ini atau mengatasi keterbatasan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam

penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada fase lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.

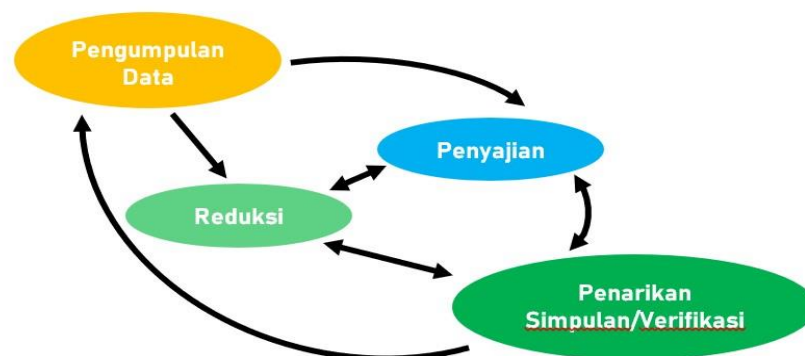
a. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder terkait Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Proyek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila yang masih bersifat awal dan akan digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama proses penelitian berlangsung karena topik penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti sebelumnya telah menganalisis respons partisipan pada saat wawancara. Jika respon dari orang yang diwawancarai dirasa kurang memuaskan setelah dianalisis, maka peneliti akan mengulangi pertanyaan sampai data dianggap kredibel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang mengikuti gagasan Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

Sumber: Miles & Huberman (1992)

Penjelasan dari ketiga alur analisis penelitian data kualitatif dimaksud adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah awal dalam analisis adalah reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2014).

Data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Wakasek, Guru dan Siswa di SMP IT Sehati Bina Insani dan SMP IT Al Hasanat, serta hasil observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi peneliti, kemudian dikategorikan dan dituangkan ke dalam laporan rinci dalam penelitian ini. Hal-hal yang dianggap tidak berkaitan dengan penelitian tidak disertakan dalam analisis.

Penelitian difokuskan pada topik: Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Proyek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila (P5).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, infografis, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Teks naratif adalah metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan cara melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang telah direduksi untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri fungsi manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care*, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan pengecekan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2014). Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan muncul setelah peneliti berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Pengkajian Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui empat tahapan, yakni uji kredibilita, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Adapun penjelasan masing-masing uji sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk menguji kredibilitas temuan penelitian maka dilakukan triangulasi data dengan tujuan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Triangulasi Data dilakukan melalui *crossing* data hasil wawancara dengan dokumen berupa foto kegiatan dan observasi kegiatan. Untuk memastikan apa yang disampaikan partisipan selama wawancara dengan kondisi nyata dilapangan dan ditunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Untuk menerapkan uji transferabilitas dalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan evaluasi dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada tim promotor, kemudian tim promotor akan mengevaluasi keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi kepada tim promotor untuk

mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Obyektivitas (*Confirmability*)

Dalam uji ini peneliti melakukan kroscek data terkait Manajemen Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Modul *Self care* Pelaksanaan Projek untuk Memperkuat Profil-Pelajar-Pancasila. Prastowo (2012) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: (1) meningkatkan ketekunan, (2) triangulasi sumber, (3) diskusi teman sejawat, dan (4) menggunakan bahan referensi.